



**PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENELITIAN KOMPETITIF KEHIDUPAN KEAGAMAAN  
PUSLITBANG KEHIDUPAN KEAGAMAAN  
TAHUN 2012**

**Puslitbang Kehidupan Keagamaan  
Badan Litbang dan Diklat  
Kementerian Agama RI  
2012**

## DAFTAR ISI

A. Dasar Pemikiran .....	3
B. Tema Penelitian .....	6
C. Tujuan .....	8
D. Pelaksana .....	8
E. Peserta .....	9
F. Persyaratan Peserta .....	9
G. Informasi Kegiatan .....	12
H. Seleksi Proposal .....	12
I. Biaya .....	13
J. Laporan Hasil Penelitian .....	13
K. Tim Penilai Proposal Penelitian .....	13
L. Alamat Panitia Pelaksana .....	14
M. Jadwal Kegiatan .....	15
LAMPIRAN .....	17

# **PETUNJUK PELAKSANAAN PENELITIAN KOMPETITIF KEHIDUPAN KEAGAMAAN PUSLITBANG KEHIDUPAN KEAGAMAAN TAHUN 2012**

## **A. DASAR PEMIKIRAN**

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kebhinekaan suku, bangsa, agama, dan kebudayaan yang tinggi, dengan jumlah penduduk hampir 240 juta, menganut hampir semua agama besar di dunia. Karena itu Indonesia menjadi tempat yang subur bagi hampir semua agama besar untuk tumbuh dan berkembang mengikuti arus peradaban dunia. Negara memberi kebebasan dan perlindungan bagi penduduknya untuk memeluk salah satu agama tersebut dan mengamalkannya sesuai dengan ajaran dan kepercayaannya masing-masing.

Indonesia dalam sejarah panjangnya telah menyaksikan muncul dan berkembangnya berbagai aliran, faham dan gerakan keagamaan dalam bingkai agama-agama besar dimaksud. Sebagian besar aliran, faham dan gerakan tersebut hidup dan berkembang dengan baik dan mendapat tempat di masyarakat tanpa terjadinya gejolak sosial. Mereka hidup berdampingan secara damai dengan penganut aliran, faham atau gerakan keagamaan lainnya, baik dalam satu agama besar maupun berbeda agama besarnya. Ada beberapa kasus dimana perbedaan aliran, faham dan gerakan keagamaan telah menimbulkan friksi dan konflik dalam masyarakat, meski tidak selamanya berakhir dengan kekerasan yang sampai menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

Perkembangan kehidupan keagamaan akhir-akhir ini di Indonesia menunjukkan gejala yang perlu mendapat perhatian

serius. Muncul berbagai aliran, faham, atau gerakan keagamaan yang unik, eksklusif, radikal maupun konstruktif dan inovatif bagi perkembangan kehidupan beragama di Indonesia. Fenomena sosial di Indonesia menunjukkan adanya pluralitas agama dan aliran-aliran keagamaan, tidak saja eksternal antar agama, tetapi juga internal agama-agama yang semuanya tumbuh dan berkembang dengan karakternya masing-masing. Aliran, faham, atau gerakan keagamaan ada yang muncul dari dalam negeri dan ada juga yang berasal dari luar negeri, sehingga membawa implikasi yang luas cakupannya.

Perbedaan persepsi, interpretasi dan ekspresi keagamaan tersebut, dalam kondisi dan situasi tertentu, dapat menjadi sumber atau penyebab timbulnya keresahan, ketegangan, bahkan pertentangan atau konflik sosial dalam suatu masyarakat. Terjadinya konflik-konflik sosial tersebut, bila dibiarkan berlarut-larut dan tidak ditemukan penyelesaiannya secara komprehensif, akan mengganggu dan merugikan program-program pembangunan bidang agama. Bahkan konflik tersebut dapat menghambat dan menggagalkan upaya membangun kehidupan bangsa dan negara yang adil dan sejahtera.

Dalam upaya pembangunan di bidang agama, Kementerian Agama, dalam hal ini Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Agama, diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa masukan kebijakan dan saran yang disusun berdasarkan hasil-hasil penelitian bagi pelaksanaan program-program pembangunan di bidang agama. Hal itu tercermin dari visi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yaitu: Tersedianya data dan informasi untuk kebijakan pembangunan bidang agama berbasis riset dan sumber daya manusia Kementerian Agama yang berkualitas. Dalam rangka mencapai

visi tersebut, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama mempunyai misi antara lain: meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kehidupan keagamaan.

Penelitian yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas peneliti. Peneliti yang berkualitas adalah mereka yang mampu mengidentifikasi masalah secara tepat dan akurat, menganalisis secara mendalam, serta merumuskan pemecahan masalah yang signifikan dan komprehensif dengan menggunakan kerangka teoritik dan metodologi ilmiah. Peneliti dengan kualifikasi demikian menjadi standar baku yang berlaku, baik di lingkungan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, maupun perguruan tinggi agama negeri dan swasta, lembaga dan ormas keagamaan serta lembaga swadaya masyarakat bidang keagamaan yang tersebar di berbagai daerah nusantara.

Peneliti yang berkualitas, perlu terus diupayakan antara lain dengan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian secara intensif. Dengan cara ini mereka akan terus terasah. Namun demikian, kondisi ini masih belum ideal di Indonesia. Pemerintah masih sangat sedikit memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian. Dana yang disediakan untuk penelitian secara nasional, termasuk dalam lingkup Kementerian Agama, masih sangat terbatas. Akibatnya, peluang para peneliti untuk mengasah kemampuannya masih sangat terbatas.

Di tengah keterbatasan tersebut, Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas peneliti. Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI sejak tahun 2004 hingga sekarang terus memberikan bantuan biaya penelitian bagi para peneliti di luar Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Karena jumlah

dana yang terbatas, pemberian bantuan dilakukan dengan cara kompetisi, yaitu dengan memilih sejumlah proposal usulan penelitian yang dinilai terbaik dari aspek metodologis maupun substansi. Pemilihan akan dilakukan oleh tim yang berkompeten. Proposal penelitian yang terpilih akan diberikan bantuan biaya penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh panitia.

## **B. TEMA PENELITIAN**

Dalam rangka memfokuskan para peneliti dalam mengikuti seleksi penelitian kompetitif ini, maka telah ditetapkan tema penelitian, yaitu: **Model Penanganan Aliran, Faham, dan Gerakan Keagamaan di Indonesia.**

Tema tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa fenomena munculnya berbagai aliran, faham dan gerakan keagamaan di Indonesia beberapa tahun terakhir ini, di satu sisi, dapat dinilai positif sebagai ekspresi dan dinamika responsif terhadap perubahan yang sedang terjadi. Di sisi lain, gejala ini juga seringkali dipandang mengancam stabilitas keamanan dan ketentraman masyarakat. Hal ini khususnya terjadi pada aliran, faham dan gerakan keagamaan yang keberadaannya dianggap menyimpang oleh kelompok mayoritas. Akhirnya, muncullah friksi, polemik, bahkan konflik di antara kelompok mayoritas dan pengikut aliran, faham, atau gerakan keagamaan tertentu.

Pada era reformasi ini agama dan umat beragama merupakan variabel yang penting dalam pembangunan multidimensi, Karena peran agama yang luas mencakupi bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan, bahkan ketahanan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji aliran, faham atau gerakan keagamaan baik yang sudah atau berpotensi melahirkan friksi, polemik, atau konflik maupun yang konstruktif dan inovatif bagi perkembangan kehidupan beragama di Indonesia. Kajian ini diarahkan pada substansi aliran, faham, atau gerakan keagamaan spesifik tersebut dan kondisi sosial, ekonomi, politik yang mendorong perkembangannya. Selain itu, kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan selama ini (kalau ada), baik oleh pemerintah, ormas, maupun masyarakat sekitar, serta dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut perlu mendapat perhatian. Dengan kajian atas substansi dan kebijakan yang telah ditempuh, diharapkan muncul rekomendasi kebijakan (baru) untuk menangani aliran, faham, atau gerakan keagamaan tertentu di tempat atau periode lain, bahkan dalam skala yang lebih luas.

### **C. TUJUAN**

Tujuan yang hendak diraih melalui kegiatan penelitian kompetitif ini, yaitu:

1. Meningkatkan peran Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama dalam ikut serta mengembangkan wawasan keagamaan dan kemampuan para peneliti kehidupan keagamaan di Indonesia;
2. Memberikan kesempatan kepada para peneliti, dosen, dan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di lingkungan Kementerian Agama dan peneliti pada lembaga/ormas keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) di bidang keagamaan untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan beragama melalui jalur penelitian;

3. Untuk mendapatkan formulasi dan strategi model penanganan munculnya paham, aliran dan gerakan keagamaan di Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembangunan bidang agama;
4. Menghimpun hasil penelitian yang berkualitas melalui proses kompetisi yang terbuka dan sesuai standar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **D. PELAKSANA**

Kegiatan Penelitian Kompetitif ini dilaksanakan oleh tim yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Tahun 2012.

#### **E. PESERTA**

Peserta Penelitian Kompetitif ini adalah peneliti, dosen dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di lingkungan Kementerian Agama, peneliti pada lembaga/ormas keagamaan dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) di bidang keagamaan.

#### **F. PERSYARATAN PESERTA**

##### **1. Persyaratan Administratif**

- a) Setiap peserta hanya diperkenankan mengirim satu buah proposal penelitian.
- b) Proposal penelitian dikirim dalam bentuk asli (bukan *foto copy*) sebanyak 1 (satu) eksemplar, dalam bentuk *foto copy* sebanyak 4 (empat) eksemplar, dan disertakan CD (*soft copy*) melalui via pos dialamatkan kepada

Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jl M.H.Thamrin No. 6 Lt. 19 Jakarta Pusat Telp/Fax: 021- 3920421. Soft copy dapat dikirimkan melalui email kepada Panitia Pelaksana Penelitian Kompetitif dengan alamat: [puslitbang\\_01@balitbangdiklat.kemenag.go.id](mailto:puslitbang_01@balitbangdiklat.kemenag.go.id) atau [selamatfirdaus@rocketmail.com](mailto:salamatfirdaus@rocketmail.com), [fauziahmz@gmail.com](mailto:fauziahmz@gmail.com).

- c) Panjang proposal antara 7-10 halaman, *Font Times New Roman*, size 12, dengan spasi 1,5.
- d) Penelitian ini merupakan penelitian individual bukan tim/kelompok.
- e) Peserta menyertakan identitas lengkap, meliputi: nama, alamat rumah dan kantor/lembaga, *fotocopy* KTP, nomor telepon/HP yang mudah dihubungi.
- f) Proposal penelitian yang dikirimkan melampirkan: *curriculum vitae* (CV), serta mendapat rekomendasi dari pimpinan lembaga yang bersangkutan.
- g) Melampirkan surat pernyataan keaslian proposal penelitian bermaterai Rp 6.000,- dibubuhi tanda tangan peneliti dan kesediaan diberi sanksi hukum apabila proposal penelitian terbukti hasil plagiasi (*Formulir terlampir*).

## 2. Persyaratan Akademik

- a) Proposal penelitian yang dikirim harus relevan dengan tema seperti tersebut di butir B (Tema Penelitian).
- b) Judul proposal penelitian singkat, jelas dan menarik, problematik, aktual dan berupa penelitian terapan untuk kebijakan.

- c) Sistematika proposal terdiri dari, sekurang-kurangnya: judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pikir/konseptual, prosedur penelitian, jadwal penelitian, dan daftar pustaka.
- d) Latar belakang masalah mencakup kajian kebijakan, fakta/data yang ada, dan asumsi model/pola penanganan faham, aliran dan gerakan keagamaan di Indonesia.
- e) Proposal penelitian yang diajukan kepada panitia bersifat orisinal (bukan berupa skripsi, tesis, disertasi, dan penelitian yang pernah dilakukan) yang diajukan atas biaya penelitian kompetitif ini, dan belum pernah dibiayai oleh lembaga manapun.
- f) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### **3. Ketentuan Lainnya**

- a) Di antara pertimbangan penentuan proposal terpilih adalah sasaran penelitian pada wilayah Indonesia bagian Timur, keterwakilan jenis kelamin dan agama, dengan tetap memperhatikan pada kualitas.
- b) Bagi peserta yang proposalnya terpilih diharuskan mengikuti seminar proposal dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan proposal sebelum dilakukan pengumpulan data lapangan.
- c) Selama proses penelitian akan dilakukan pemantauan (*monitoring*) langsung oleh tim monitoring dan penilai proposal dari Puslitbang Kehidupan Keagamaan.

- d) Pembuat proposal penelitian bertanggung jawab sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hingga akhir kegiatan.
- e) Produk penelitian mempunyai kontribusi sebagai bahan penyusunan kebijakan pimpinan Kementerian Agama dalam upaya pembinaan dan pengembangan kehidupan keagamaan.

## G. INFORMASI KEGIATAN

1. Pengumuman penelitian kompetitif ini disampaikan melalui buku petunjuk pelaksanaan, poster, brosur/leaflet dan website di alamat: **[www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id](http://www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id)**.
2. Pengiriman proposal penelitian kepada panitia pelaksana dimulai sejak diumumkannya kegiatan ini.
3. Batas akhir penerimaan proposal penelitian selambat-lambatnya diterima panitia pada **tanggal 12 Juni 2012**.
4. Proposal penelitian yang sudah diterima panitia pelaksana tidak akan dikembalikan kepada yang bersangkutan dan menjadi hak milik Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
5. Bagi peserta yang proposal penelitiannya lolos seleksi akan diberitahukan melalui **surat, dan website: [www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id](http://www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id)** pada **tanggal 13 Juli 2012** dan pemenang proposal akan diumumkan di harian surat kabar pada tanggal 20 Juli 2012.

## **H. SELEKSI PROPOSAL**

1. Dari seluruh proposal penelitian yang masuk, akan dipilih 25 (dua puluh lima) finalis untuk dipresentasikan pada seminar proposal.
2. Dari 25 proposal akan dipilih 15 (lima belas) pemenang melalui proses seleksi oleh tim penilai, dan ditetapkan oleh Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
3. Proposal pemenang yang melalui proses seleksi oleh tim penilai akan mendapatkan biaya penelitian dengan dibuatkan kontrak kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **I. BIAYA**

1. Kegiatan penelitian kompetitif ini secara keseluruhan dibiayai oleh DIPA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2012. Proposal penelitian yang menang, masing-masing mendapatkan biaya penelitian sebanyak Rp. 20.000.000,- (*dua puluh juta rupiah*), ---belum dipotong pajak.
2. Biaya penelitian akan dibayarkan via rekening. Biaya tersebut merupakan biaya penelitian, sedangkan biaya transport dan akomodasi seminar hasil penelitian ditanggung oleh panitia.

## **J. LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. Jumlah halaman laporan hasil penelitian minimal 40 halaman, dengan huruf *Times New Roman*, size 12, dan spasi 1.5, ukuran kertas A5.

2. Laporan hasil penelitian mencakup hasil masukan tim monitoring dan usulan perbaikan setelah hasil seminar.
3. Penggandaan hasil penelitian oleh peserta sebanyak 10 exemplar dilampiri soft copy dalam CD.

## **K. TIM PENILAI PROPOSAL PENELITIAN**

Untuk memperoleh proposal penelitian yang berkualitas sesuai tujuan program, maka seluruh proposal yang masuk akan dinilai oleh “**Tim Penilai Proposal**”, yang terdiri dari 5 (lima) orang yang berkompeten sesuai bidang kepakarannya, meliputi bidang teori, metodologi dan substansi penelitian.

### **1. Aspek penilaian**

- a) Substansi proposal berhubungan dengan tema seperti tersebut di butir B (70%).
- b) Fokus kegiatan penelitian (10%).
- c) Analisa fakta-fakta secara teoritis dan empiris (10%).
- d) Ketepatan penggunaan teori dan metodologi (10%).

### **2. Penetapan pemenang**

- a) Proposal penelitian yang lolos seleksi (sebanyak 15 proposal) ditetapkan melalui sidang penetapan yang dihadiri minimal 3 (tiga) orang Tim Penilai dari sejumlah 5 (lima) orang Tim Penilai.
- b) Bagi peserta yang proposal penelitiannya lolos seleksi akan ditetapkan oleh Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan berdasarkan usulan Tim Penilai. Kemudian akan diberitahukan melalui **[www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id](http://www.puslitbang1.balitbangdiklat.kemenag.go.id)**.

## **L. ALAMAT PANITIA PELAKSANA**

Proposal penelitian dialamatkan kepada Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jl M.H.Thamrin No. 6 Lt. 19 Jakarta Pusat Telp/Fax: 021-3920421. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi panitia pelaksana, yakni: **Sdr Fauziah, S.Ag, MM, HP. 081932701446** atau **Selamet, S.Ag, SQ, HP 08159575935**.

## M. JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan	Feb- 23 Maret 2012
2	Layout, pencetakan brosur/leaflet, poster dan buku panduan pelaksanaan	26 Maret – 9 April 2012
3	Pengepakan, pengiriman, sosialisasi buku petunjuk pelaksanaan, poster, brosur/leaflet kegiatan Penelitian Kompetitif Kehidupan Keagamaan	10 - 13 April 2012
4	Penerimaan proposal penelitian	16 April – 12 Juni 2012
5	Seleksi administrasi	13 -19 Juni 2012
6	Seleksi oleh Tim Penilai	20 Juni-9 Juli 2012
7	Rapat Tim Penilai (penentuan hasil seleksi proposal)	10-12 Juli 2012
8	Pengumuman hasil seleksi proposal	13 Juli 2012
9	Seminar seleksi proposal penelitian	17-19 Juli 2012
10	Pengumuman hasil pemenang proposal penelitian	20 Juli 2012
11	Pembuatan SK Kontrak Kerja	20 Juli 2012
12	Pengumpulan data lapangan dan penulisan laporan	23 Juli– 15 September 2012
13	Pemantauan (monitoring) oleh tim peneliti dan penilai proposal	Juli-September 2012
14	Seminar hasil penelitian (presentasi makalah hasil penelitian)	19-21 September 2012
15	Perbaikan laporan akhir penelitian	24-28 September 2012
16	Penggandaan laporan penelitian dan makalah ( <i>hard copy</i> dan <i>soft copy</i> )	1-5 Oktober 2012
17	<i>Executive Summary</i> dan Surat ke Menteri Agama	8-10 Oktober 2012

Jakarta, Maret 2012

Pih Kepala

Ruslitbang Kehidupan Keagamaan,



Dr. H. Imam Tholkhah, MA

NIP. 19520915 198103 1 001

**Lampiran**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat, tanggal lahir : \_\_\_\_\_  
Institusi/lembaga : \_\_\_\_\_  
Judul proposal : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

dengan sesungguhnya menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul sebagaimana tersebut di atas, adalah asli/otentik dan bersifat orisinal hasil karya saya sendiri (bukan berupa skripsi, tesis dan disertasi serta tidak plagiasi atau terjemahan). Saya bersedia menerima sanksi hukum jika suatu saat terbukti bahwa proposal penelitian ini hasil plagiasi atau terjemahan.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk diketahui oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 2012

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan,



\_\_\_\_\_  
(Pimpinan institusi/lembaga)

\_\_\_\_\_  
(Nama lengkap& tandatangan)